

Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Pada Tahap Perencanaan dan Pengadaan di Instalasi Farmasi RSJD Dr RM Soedjarwadi Klaten Tahun 2024

Rafi Hanif Arifin
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Manajemen pengelolaan obat di rumah sakit termasuk kedalam aspek penting dalam menjamin ketersediaan serta kualitas obat. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) bertanggung jawab langsung terkait efektivitas dan efisiensi pengelolaan obat, namun sering menemui berbagai kendala seperti penambahan jumlah dari item obat, pemilihan obat yang kurang tepat, dan adanya kekosongan atau kelebihan stok obat. Kesalahan yang terjadi pada aspek perencanaan dan pengadaan akan berdampak negatif baik secara medis maupun ekonomis bagi rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aspek perencanaan dan pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten, yang terdiri atas indikator persentase dana, ketepatan perencanaan, penyimpangan perencanaan, serta frekuensi pengadaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif deskriptif serta pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Indikator persentase dana perencanaan diperoleh hasil 90,2%. Persentase ketepatan perencanaan sebesar 381%. Persentase penyimpangan perencanaan sebesar 5,26%. Frekuensi pengadaan obat seluruhnya tergolong rendah (<12x dalam satu tahun). Indikator persentase dana perencanaan dan penyimpangan perencanaan telah sesuai dengan standar. Indikator persentase ketepatan perencanaan tidak sesuai dengan standar. Frekuensi pengadaan obat tergolong kedalam kategori rendah.

Kata kunci: Manajemen Pengelolaan Obat, Perencanaan Obat, Pengadaan Obat, Indikator Perencanaan dan Pengadaan obat

Evaluation of Drug Management at the Planning and Procurement Stage at the Pharmacy Installation of Dr. RM Soedjarwadi Klaten Mental Hospital in 2024

Rafi Hanif Arifin
Pharmacy Program

ABSTRACT

Medication management in hospitals is a crucial aspect in ensuring the availability and quality of medications. The Hospital Pharmacy Unit (IFRS) is directly responsible for the effectiveness and efficiency of medication management, yet it frequently encounters various challenges, such as increasing the number of medication items, inappropriate drug selection, and shortages or excess stock. Errors in planning and procurement can negatively impact both medically and economically for the hospital. This study aims to evaluate the aspects of drug planning and procurement in the Pharmacy Installation of Dr. RM. Soedjarwadi Klaten Mental Hospital, which consists of indicators of fund allocation, planning accuracy, planning deviations, and procurement frequency. This research was conducted using a descriptive quantitative method and data collection was carried out retrospectively. The percentage of planning funds obtained was 90.2%. The percentage of planning accuracy was 381%. The percentage of planning deviation was 5.26%. The frequency of drug procurement was generally low (<12 x in a year). The percentage of planning funds and percentage of planning deviations are in accordance with the standard. The is in accordance with the standard. The frequency of drug procurement is classified as low.

Keyword: The percentage of planning funds and percentage of planning deviations are in accordance with the standard. The is in accordance with the standard. The frequency of drug procurement is classified as low.